

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Hasil Belajar Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pembelajaran Daring di TK Al Fadholi Kota Malang

Alfi Zakiyya Chumairoh, Tomas Iriyanto, Wuri Astuti

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

zakiyah.alfi99@gmail.com

ABSTRACT

Since the end of 2019, the world has been hit by the Corona Virus Disease 19 pandemic or commonly known as Covid-19. Following up on the government policy above, the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia ordered that learning during the Covid-19 emergency be carried out boldly (online) or by conducting distance learning. Parents have quite a big influence on children's learning outcomes during the Covid-19 pandemic, where all learning is carried out boldly from home. Bold learning increases the intensity of meetings between children and parents, so that almost 24 hours the child will meet, be cared for and receive education from their parents. The type of parenting style applied will also influence the condition of the child and his environment when learning takes place. The aim of this research is to determine the type of parenting style applied by parents, children's learning outcomes during the pandemic and the relationship between parental parenting patterns and the learning outcomes of children aged 5-6 years during dare learning. This research uses a quantitative approach with a correlational design. The population consists of 69 children aged 5-6 years at AL Fadholi Kindergarten, Malang City. The sample in this study was all children selected as samples. The results of this research show that the correlation coefficient is 0.276, a finding that can be concluded that there is a relationship between parental parenting variables and children's overall learning outcome variables. In other words, the learning outcomes of children aged 5-6 years at Al Fadholi Kindergarten, Malang City, do not have much influence on parents' parenting patterns. Furthermore, there is a significant result (sig) of 0.022 between the parenting pattern variable and the child's overall learning outcome variable. This shows that there is a significant relationship between parenting styles and the learning outcomes of children aged 5-6 years at Al Fadholi Kindergarten, Malang City. Of the 69 parents of children aged 5-6 years, 14 people (around 20%) used an authoritarian parenting style, 42 people (around 61%) used a supportive parenting pattern, 12 people (around 17%) used a permissive parenting pattern, and 1 person (around 1%) use an uninvolved parenting pattern (don't care). Based on the explanation above, it can be concluded that during the courageous learning period at Al Fadholi Kindergarten, Malang City, the learning outcomes of children aged 5-6 years were significantly correlated with parental parenting patterns which were overall authoritarian, supportive, permissive and uninvolved (not involved).

Keywords: Parenting Patterns, learning Outcomes, Online Learning

ABSTRAK

Terhitung sejak akhir tahun 2019, dunia telah dilanda pandemi Corona Virus Disease 19 atau yang biasa dikenal dengan Covid-19. Menindak lanjuti kebijakan pemerintah di atas, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memerintahkan pelaksanaan pembelajaran di masa darurat Covid-19 dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau dengan melakukan pembelajaran jarak jauh. Orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar dan hasil belajar anak di masa pandemi Covid-19, di mana seluruh pembelajaran dilaksanakan secara daring dari rumah. Pembelajaran daring membuat intensitas pertemuan anak dan orang tua meningkat, sehingga hampir 24 jam anak akan bertemu, diasuh dan mendapatkan didikan dari orang tua. Jenis gaya pengasuhan yang diterapkan juga akan mempengaruhi bagaimana kondisi anak dan lingkungannya ketika pembelajaran secara daring berlangsung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, hasil belajar anak selama masa pandemi dan hubungan antara pola asuh orang tua dan hasil belajar anak usia 5-6 tahun selama pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi terdiri dari 69 anak berusia 5-6 tahun di TK Al Fadholi Kota Malang. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak dipilih sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,276, temuan sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan variabel hasil belajar anak secara keseluruhan. Dengan kata lain, hasil belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al Fadholi Kota Malang tidak banyak berpengaruh terhadap pola asuh orang tua. Selanjutnya terdapat hasil signifikan (sig) sebesar 0,022 antara variabel pola asuh orang tua dengan variabel hasil belajar anak secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat cukup signifikan hubungan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al Fadholi Kota Malang. Dari 69 orang tua anak usia 5-6 tahun, 14 orang (sekitar 20%) menggunakan pola asuh otoriter, 42 orang (sekitar 61%) menggunakan pola asuh suportif, 12 orang (sekitar 17%) menggunakan pola asuh permisif, dan 1 orang (sekitar 1%) menggunakan pola asuh uninvolved (tidak peduli). Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa selama masa pembelajaran daring di TK Al Fadholi Kota Malang, hasil belajar anak usia 5-6 tahun berkorelasi signifikan dengan pola asuh orang tua yang secara keseluruhan bersifat otoriter, suportif, permisif, dan uninvolved (tidak terlibat).

Kata Kunci: Pola Asuh, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Terhitung sejak akhir tahun 2019, dunia telah dilanda *pandemi Corona Virus Disease 19* atau yang biasa dikenal dengan *Covid-19*. Hal tersebut tentu saja berdampak ke seluruh sektor yang ada, mulai dari sektor perekonomian hingga sektor pendidikan. Menindak hal tersebut, maka pemerintah Indonesia mengambil berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19* di Indonesia.

Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah melakukan *lockdown* di seluruh wilayah Indonesia, termasuk penghentian proses belajar mengajar

dengan tatap muka.

Menindak lanjuti kebijakan pemerintah di atas, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memerintahkan pelaksanaan pembelajaran di masa darurat *Covid-19* dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (Kemdikbud, 2020). Hal tersebut tertulis dalam Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020. Kebijakan yang telah di keluarkan tentu saja berdampak bagi pembelajaran yang dilaksanakan di tiap satuan Pendidikan, mulai dari jenjang PAUD hingga Perguruan Tinggi. Perubahan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka dan kemudian berganti menjadi daring akan mengurangi interaksi antara guru dengan murid, karena guru dan murid terpaksa harus bekerja dan belajar dari rumah.

Sejak kebijakan belajar dari rumah (BDR) ini diterapkan, pola interaksi antara anak dengan guru, anak dengan orang tua tentu saja ikut berubah. Peran yang dilakukan oleh orang tua menjadi bertambah, yang semulanya selama sekolah tatap muka anak akan dibimbing oleh guru menjadi dibimbing oleh orang tua. Telah ditemukan menurut (Giallo et al. (2013)) *“Study reveal that less attention has been paid to the psychosocial characteristics of the parent, child, and family setting that may affect how much time parents spend with their children at home”* (Studi mengungkapkan bahwa kurang perhatian telah diberikan pada karakteristik psikososial dari orang tua, anak, dan pengaturan keluarga yang dapat mempengaruhi berapa banyak waktu yang dihabiskan orang tua dengan anak di rumah). Hal ini mengakibatkan orang tua dituntut untuk melakukan pola asuh yang terbaik dalam mendampingi anak untuk belajar di rumah.

Baumrind mengemukakan bahwa ada perbedaan dalam gaya pola asuh yang diterapkan oleh tiap keluarga (Sutisna, 2012). *“In educational policy and research, the role of parental involvement in children’s education has become a central topic”* (Acar et al., 2021; Ribeiro et al., 2021) (dalam kebijakan pendidikan dan penelitian, peran keterlibatan dalam pengasuhan pendidikan anak telah menjadi topik yang utama). Gaya pengasuhan merupakan cara menjaga, merawat, dan mendidik anak.

Menurut (Sutrah, 2001) orang tua setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda dalam kepribadiannya untuk mendidik anaknya. Gaya pengasuhan mengacu pada serangkaian praktik yang menciptakan lingkungan emosional dan memengaruhi perkembangan dan kesejahteraan anak (*Parenting style refers to a series of practices that create an emotional environment and influence child development and well-being*) (Marchetti D, Fontanesi L, Di Giandomenico S, Mazza C, Roma P, Verrocchio MC. 2020).

Gaya pengasuhan menurut teori Baumrind terbagi menjadi 4, yaitu; gaya pengasuhan otoriter di mana orang tua memaksa anak untuk selalu mengikuti keinginan dan arahan orang tua, gaya pengasuhan suportif di mana orang tua suportif dan mendukung pilihan anak, gaya pengasuhan *permissive* di mana orang tua akan cenderung memanjakan anak, serta gaya pengasuhan *tuninvolved* di mana orang tua sama sekali

tidak peduli terhadap anak. Mengutip dari beberapa jurnal pun telah disebutkan bahwa gaya pengasuhan adalah konsep yang lebih luas dan mengacu pada domain yang berbeda yang menggambarkan interaksi orang tua dan anak, tetapi literatur juga menyajikan konsep untuk menggambarkan seperangkat perilaku pengasuhan, yaitu pengasuhan positif / suportif dan pengasuhan negatif / kasar, yang mengacu pada perilaku hangat dan responsif serta perilaku permusuhan dan kritis, masing-masing *Parenting styles are a broader concept and refer to different domains that describe this parent-to-child interaction, but literature also presents concepts to describe a set of parenting behaviors, namely positive/supportive parenting and negative/harsh parenting, which refer to warm and responsive behaviors and hostile and critical behaviors, respectively (Dallaire et al., 2006).*

Orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar dan hasil belajar anak di masa pandemi *Covid-19*, di mana seluruh pembelajaran dilaksanakan secara daring dari rumah. *Children's relationships with their families are critical to their growth (Popa, 2022)* (Hubungan anak-anak dengan keluarganya sangat krusial terhadap perkembangan anak). Orang tua memiliki berbagai peran yang dapat dilakukan guna menunjang prestasi akademik anak diantaranya, menyediakan tempat yang kondusif di rumah untuk anak belajar, penyediaan referensi bahan ajar, mengatur waktu kegiatan anak, serta memperhatikan kegiatan anak baik di rumah maupun di luar rumah (Papalia, etc. 2013).

Menurut teori yang telah disajikan di atas, dapat ditarik hipotesis bahwa adanya pengaruh pola asuh yang dilakukan orang tua di rumah selama dilaksanakannya pembelajaran daring terhadap hasil belajar yang dicapai oleh anak. Teori perkembangan dan penelitian empiris sebelumnya menyoroti hubungan antara perilaku pengasuhan, seperti pengasuhan yang keras/tidak konsisten dan pengasuhan yang mendukung, dengan penyesuaian diri anak (*Prior developmental theory and empirical work highlights links between parenting behaviors, such as harsh/inconsistent and supportive parenting, and young children's adjustment (e.g., Clark & Frick, 2018; Lansford et al., 2010; Prendergast & MacPhee, 2018; Sturge-Apple et al., 2012).*

Pembelajaran daring membuat intensitas pertemuan anak dan orang tua meningkat, sehingga hampir 24 jam anak akan bertemu, diasuh dan mendapatkan didikan dari orang tua. Jenis gaya pengasuhan yang diterapkan juga akan mempengaruhi bagaimana kondisi anak dan lingkungannya ketika pembelajaran secara daring berlangsung. Hal tersebut akan mempengaruhi efektivitas pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar anak. Seperti yang telah dikutip dari Bronfenbrenner, (1979) "*Pandemics may influence children via their effects on family stressors and supports, which serve as critical contexts for development*" (Pandemi

dapat memengaruhi anak-anak melalui dampaknya terhadap stresor dan dukungan keluarga, yang berfungsi sebagai konteks penting untuk perkembangan).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan berpengaruh dan hasil belajar anak. Salah satunya hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi, dkk. (2020) dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Hasil Belajar Kognitif Anak", menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian dari orang tua dan hasil belajar anak. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Esmoda dan Eka warna (Vol.2 No.1 tahun 2012) yang berjudul "Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Interaksi Edukatif, dan Motivasi Belajar" menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua demokratis, interaksi edukatif, dan motivasi belajar. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan yaitu korelasi sebesar 0,2109. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu adakah hubungan antara pola asuh yang diterapkan orang tua saat dilaksanakannya pembelajaran daring dan hasil belajar anak. Penelitian ini juga lebih berfokus ke pola asuh yang diterapkan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring serta hasil belajar yang dicapai oleh anak selama dilaksanakannya pembelajaran daring.

TK Al Fadholi Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan *Blended Learning* (pembelajaran campuran) selama masa pandemi ini. Hasil tinjauan awal yang peneliti lakukan mengenai hubungan pola asuh orang tua dalam pembelajaran daring dan hasil belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al Fadholi Malang, menunjukkan bahwa masih ditemui anak yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan. Masih banyak aspek perkembangan anak yang belum tercapai ketika pembelajaran daring dilaksanakan, sehingga saat anak melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah guru harus mengulangi kembali materi yang disampaikan saat pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait pola asuh yang dilakukan orang tua selama pembelajaran daring dengan judul "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pembelajaran Daring di TK Al Fadholi Kota Malang"

TINJAUAN LITERATUR

Definisi Pola Asuh Orang tua

Pola asuh terdiri dari dua suku kata, yakni pola dan asuh. Dalam KBBI, pola memiliki arti model, sistem, cara kerja bentuk (struktur) yang tetap. Kata asuh memiliki arti menjaga (merawat serta mendidik) anak. Jika ditarik kesimpulan, maka kedua kata tersebut memiliki arti bahwa pola asuh adalah sebuah sistem atau cara yang dapat dilakukan untuk mendidik serta merawat anak. Dalam bahasa Inggris, pola asuh diterjemahkan menjadi *parenting*. Menurut terjemahan kamus *oxford*, "*parenting is be act*

as a mother or father to other (someone)" (Purnomo, 2019).

Pola asuh dapat didefinisikan sebagai bentuk interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain- lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya. Pola asuh juga meliputi pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka pendidikan karakter anak. Orang tua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, sebagai figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis (Nurjanah, 2017).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah bentuk, cara serta perilaku yang diterapkan orang tua kepada anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu dalam rangka membimbing dan mengasuh anak dengan tujuan agar anak dapat bersikap mandiri sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan sosialnya.

Aspek dalam Pola Asuh

Menurut *Baumrind* (dalam *Makagingge et al.*, 2018), terdapat beberapa aspek perilaku orang tua dalam mengasuh anak, diantaranya adalah :

a) Parental Control (Kendali Orang Tua)

Parenting control ialah sikap menjaga atau melindungi anak dengan tujuan untuk membesarkan anak sesuai aturan rumah tangga dan norma sosial (Cetinkaya, 2019). Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kendali orang tua merupakan cara atau tindakan yang dilakukan oleh orang tua ketika anak melakukan kesalahan atau perilaku yang tidak sesuai dengan harapan orang tua.

b) Parental Maturity Demands (Tuntutan Kedewasaan)

Tuntutan kedewasaan adalah bagaimana cara yang dilakukan oleh orang tua untuk memotivasi dan memunculkan kemandirian serta tanggung jawab anak dan segala tindakannya. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tuntutan kedewasaan merupakan tindakan orang tua dalam mendidik anak untuk mandiri dan bertanggung jawab serta berpikir akan sebab-akibat dari tindakan yang anak lakukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk memotivasi dan memunculkan kemandirian serta tanggung jawab anak adalah dengan melakukan pembiasaan serta pemberian contoh yang baik bagi anak (Kiran, 2018).

Pembelajaran Daring

Definisi Pembelajaran Daring

Terhitung sejak akhir tahun 2019, dunia telah dilanda pandemi *Corona Virus Disease 19* atau yang biasa dikenal dengan *Covid-19*. Hal tersebut tentu saja berdampak ke seluruh sektor yang ada, mulai dari sektor perekonomian hingga sektor pendidikan. Pemerintah Indonesia mengambil berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *covid-19* di Indonesia. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah melakukan *lockdown* di seluruh wilayah Indonesia, bahkan penghentian seluruh aktivitas masyarakat di luar rumah termasuk penghentian proses belajar mengajar dengan tatap muka. Menindak lanjuti kebijakan pemerintah di atas, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memerintahkan pelaksanaan pembelajaran di masa darurat *Covid-19* dilakukan secara daring atau dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (Susiyanti & Nugraheni, n.d.). Hal tersebut tertulis dalam Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020.

Menurut Sadikin dan Hamidah, "Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran". Penggunaan teknologi *mobile* memberikan sumbangan yang besar kepada lembaga pendidikan. Berbagai media juga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran daring, seperti dengan adanya kelas *virtual* yang pelaksanaannya menggunakan *google meet*, *zoom meeting*, serta *google classroom* dan aplikasi pesan instan seperti *Whatsapp*, *Telegram*, dan *Line* (Sadikin & Hamidah, 2020).

Hasil Belajar

Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan keterampilan, kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, dan apresiasi atau yang biasa dikenal dengan istilah pemahaman konsep, afektif, dan pemahaman proses. Hasil belajar yang baik dapat tampak pada tingginya nilai dan juga keaktifan anak dalam belajar (Mahanangingtyas, 2017). Pada anak usia dini, pembelajaran cenderung dilakukan dengan bermain. Setiap anak mempunyai kemampuan dan emosi yang berbeda-beda. Biasanya dalam dunia kanak-kanak terdapat banyak area bermain, sehingga pembelajaran bisa bervariasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Pola Asuh Orang tua

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Butir Soal |
|-----------|------------------------------------|---|------------|
| Pola Asuh | <i>Authoritarian</i> (Otoriter) | • Anak harus menyiapkan sendiri1,13 media yang digunakan saat pembelajaran daring namun masih dalam pengawasan orang tua | |
| | | • Anak harus mengerjakan seluruh2,14 tugas yang diberikan dengan sempurna | |
| | | • Anak diharuskan untuk3,15 menjawab / mengerjakan tugas sesuai dengan keinginan orang tua ketika pembelajaran daring berlangsung | |
| | <i>Authoritative</i> (Suportif) | • Orang tua mengajak anak untuk4,16 mempersiapkan seluruh media yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring bersama | |
| | | • Anak dibebaskan untuk5,17 mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan kreativitasnya namun tetap dalam kendali orang tua | |
| | | • Orang tua mendampingi kegiatan6,18 belajar hingga selesai namun tidak membantu anak dalam pengerjaan tugasnya | |
| | <i>Permissive</i> | • Orang tua menyiapkan sendiri7,19 seluruh media yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring | |
| | | • Orang tua mengerjakan seluruh8,20 tugas yang diberikan untuk anak | |
| | | • Anak hanya didampingi saat awal9,21 kegiatan pembelajaran daring | |

| | |
|-------------------------------------|---|
| <i>Uninvolved</i> (Tidak Peduli) | • Orang tua tidak menyiapkan10,22 sama sekali seluruh media yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring |
| | • Anak dibebaskan untuk tidak11,23 mengerjakan tugas yang diberikan |
| | • Anak tidak didampingi oleh12,24 orang tua saat melaksanakan pembelajaran daring |

Sumber : Olahan Peneliti

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Hasil Belajar Anak

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Butir Soal |
|----------|--------------|---|------------|
| Kognitif | | • Anak mampu untuk1,2 mengetahui benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri lainnya) | |
| | | • Anak mampu untuk1,3 mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif | |
| | | • Anak mampu untuk 5,6 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) | |
| | | • Anak menunjukkan7,8 kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya | |
| | | • Anak mampu untuk9,10 melakukan kegiatan ibadah sehari-hari sesuai keyakinannya dengan tuntunan orang dewasa | |

| | | |
|---------------|---------|--|
| Hasil Belajar | Afektif | <hr/> |
| | | <ul style="list-style-type: none">• Anak dapat menunjukkan11,12 perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia <hr/> |
| | | <ul style="list-style-type: none">• Anak mampu untuk13,14 mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri <hr/> |
| Psikomotor | | <ul style="list-style-type: none">• Anak mampu mengenali15,16 emosi diri dan orang lain <hr/> |
| | | <ul style="list-style-type: none">• Anak mampu untuk17,18 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <hr/> |
| | | <ul style="list-style-type: none">• Anak dapat mengenali19,20 anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus <hr/> |
| | | <ul style="list-style-type: none">• Anak dapat menunjukkan21,22 karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media <hr/> |
| | | <ul style="list-style-type: none">• Anak dapat mengenal23,24 berbagai karya dan aktivitas seni <hr/> |

Sumber : Olahan Peneliti

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian bertujuan untuk mempermudah pemahaman maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional. Peneliti memilih untuk menggunakan rancangan korelasional untuk mengetahui adakah hubungan antara pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan hasil belajar anak usia 5-6 tahun selama pembelajaran daring di TK Al Fadholi Kota Malang. Menurut Sugiyono (Siyoto & Sodik, 2015), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang pada umumnya menggunakan teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti akan menjabarkan hasil penelitian di TK Al Fadholi Malang dengan bentuk

angka/numerik yang kemudian dijabarkan kembali dengan bentuk tulisan dan didukung dari hasil pengamatan peneliti melalui kegiatan pengambilan data menggunakan kuisioner atau angket. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional dengan alasan, (1) peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh yang diterapkan orang tua dan hasil belajar anak kelompok B selama pembelajaran daring di TK Al Fadholi Malang, (2) peneliti ingin memaparkan data yang sebenar-benarnya. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Fadholi Kota Malang yang berada di Jalan Mertojoyo Blok S No. 9, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Nilai Apha Cronbach | Keterangan |
|---------------------|---------------------|------------|
| Pola Asuh Orang Tua | 0,907 | Reliabel |
| Hasil Belajar | 0,915 | Reliabel |

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai *Apha Cronbach* dua variabel penelitian lebih besar dari (0,60), maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Nilai Sig. | Keterangan |
|---------------------|------------|----------------------------------|
| Pola Asuh Orang Tua | 0,200 | Data terdistribusi secara normal |
| Hasil Belajar | 0,384 | Data terdistribusi secara normal |

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel penelitian dalam uji normalitas lebih besar dari (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal

Uji Homogenitas

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

| Variabel | Nilai Sig. | Keterangan |
|-------------------------------------|------------|--|
| Pola Asuh Orang Tua - Hasil Belajar | 0,798 | Variabel Pola asuh orang tua dengan variabel hasil belajar dinyatakan homogen. |

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji homogenitas lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Pola asuh orang tua dengan variabel hasil belajar dinyatakan homogen.

PEMBAHASAN

TK Al Fadholi Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Malang yang menerapkan *Blended Learning* (pembelajaran campuran) selama masa pandemi ini. Hasil tinjauan awal yang peneliti lakukan mengenai hubungan pola asuh orang tua dalam pembelajaran daring dan hasil belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al Fadholi Malang, menunjukkan bahwa masih ditemui anak yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan. Masih banyak aspek perkembangan anak yang belum tercapai ketika pembelajaran daring dilaksanakan, sehingga saat anak melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah guru harus mengulangi kembali materi yang disampaikan saat pembelajaran daring. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih TK Al Fadholi Malang sebagai lokasi penelitian. Responden dalam penelitian adalah anak kelas B usia 5-6 tahun. TK Al Fadholi Kota Malang memiliki 3 kelas untuk anak usia 5-6 tahun.

Gambaran Pola Asuh Orang Tua yang diterapkan pada Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pembelajaran Daring di TK Al Fadholi Kota Malang

Orang tua memiliki peran yang sangat vital dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring. Hal tersebut bukan tanpa alasan, telah banyak diberitakan melalui berbagai media maupun hasil penelitian yang menunjukkan berbagai kejadian negatif dari adanya proses pembelajaran daring yang melibatkan orang tua (R, Nurhasanah 2020). Umumnya, orang tua berperan untuk mendampingi atau menemani anak selama pandemi *Covid-19*. Mendampingi anak usia dini selama *online learning* tentunya sangat berbeda dengan mendampingi anak remaja. Dibandingkan dengan remaja, anak usia dini lebih membutuhkan perhatian orang tuanya. Anak usia dini membutuhkan kehadiran orang tua di sampingnya, dan turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan bermain *indoor*. Orang tua harus bisa membagi waktu untuk

mendampingi anak-anaknya.

Parenting style atau pola asuh merupakan cara menjaga, merawat, dan mendidik anak kecil. Baumrind mengemukakan bahwa ada perbedaan dalam gaya pola asuh yang diterapkan oleh tiap keluarga (Sutisna, 2012). Penelitian ini menggunakan teori Baumrind untuk mengklasifikasikan jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari total keseluruhan dari 69 orang tua anak usia 5-6 tahun, 14 orang (20%) menjalankan pola asuh otoriter, 42 orang (61%) menjalankan pola asuh suportif, 12 orang (17%) menerapkan pola asuh *permissive* dan 1 orang (1%) menerapkan pola asuh *uninvolved* (tidak peduli).

Gambaran Hasil Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Fadholi Kota Malang Selama Pembelajaran Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar anak berkembang dari keseluruhan aspek. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan keterampilan, kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, dan apresiasi atau yang biasa dikenal dengan istilah pemahaman konsep, afektif, dan pemahaman proses. Hasil belajar yang baik dapat tampak pada tingginya nilai dan juga keaktifan anak dalam belajar (Mahananingtyas, 2017).

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Hasil Belajar Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pembelajaran Daring di TK Al Fadholi Kota Malang

Analisis korelasi memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (variabel *independent*) yaitu pola asuh orang tua yang mencakup pola asuh otoriter, suportif, *permissive*, dan *uninvolved* dengan variabel terikat (variabel *dependent*) yaitu hasil belajar anak (Arikunto, 1998).

Jika ada hubungan antara variabel bebas dan terikat, maka akan dicari seberapa erat dan berarti atau tidaknya hubungan antara 2 variabel tersebut. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* guna menganalisis hipotesis yang telah dirumuskan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada anak usia 5-6 tahun selama pembelajaran daring di TK Al Fadholi Kota Malang yaitu otoriter, suportif, *permissive*, dan *uninvolved* (tidak peduli)
2. Hasil belajar anak kelompok B TK Al Fadholi Kota Malang selama

Pembelajaran Daring mengalami perkembangan baik pada aspek kognitif, efektif, dan psikomotor

3. Pola asuh orangtua yang otoriter, suportif, permisif, *uninvolved*, dan secara keseluruhan memiliki hubungan yang rendah dan signifikan dengan hasil belajar anak kelompok B pada masa pembelajaran daring di TK Al Fadholi Kota Malang

Saran

1. Untuk guru : agar guru bisa mengontrol pendampingan dan bekerja sama dengan orang tua anak terutama dalam hal pendampingan dan perhatian selama pembelajaran
2. Untuk orang tua : agar orang tua lebih memberikan perhatian dan pendampingan anak selama pembelajaran
3. Untuk peneliti selanjutnya : agar peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar anak di sekolah yang bisa dilakukan di lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cetakan :). Aswaja Pressindo.
- Acar S., Chen C. I., Xie H. (2021). Parental Involvement In Developmental Disabilities Across Three Cultures: A Systematic Review. *Res. Dev. Disabil.* 110:103861.10.1016/J.Ridd.2021.103861 [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]
- Anggraeni, C. S., Hidayati, N., K, K., & Farisia, H. (2021). Trend Pola Asuh Orang Tua Dalam Model Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah : Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 4(2), 109–119. <https://doi.org/10.35896/ljecie.V4i2.155>
- Ardini, P. P., Magta, M., Kusumawardani, R., Astuti, F. P., Maryani, K., Astuti, W., Windiarti, R., & Choiriyah. (2023). The Strategies Of The Early Childhood Teachers To Provide Learning Activities At Home During The Pandemic Of Covid-19 (Vol. 1). Atlantis Press Sarl. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-022-0_58
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cetakan Ke). Rineka Cipta.
- Astuti, W., & Muna, F. A. N. (2017). Model Keterlibatan Orangtua Dalam Optimalisasi Program Stimulasi Motorik Kasar. Seminar Nasional Pendidikan – Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Sinergitas, 483–494.
- Atika, A. N., Endang, L., Darmawati, S., & Supriadi, B. (2019). *Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. 20, No. 1, Agustus 2019 | 18. 20(1)*, 18–37.
- Bhamani, S., Makhdoom, A. Z., Bharuchi, V., Ali, N., Kaleem, S., & Ahmed, D. (2020). Home Learning In Times Of Covid: Experiences Of Parents. *Journal Of Education And Educational Development*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.22555/joed.V7i1.3260>
- Bronfenbrenner U. Contexts Of Child Rearing: Problems And Prospects. *American Psychologist*. 1979;34(10):844–850. Doi: 10.1037/0003-066x.34.10.844. [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]
- Cetinkaya, L. (2019). The Relationship Between Perceived Parental Control And Internet Addiction: A Cross-Sectional Study Among Adolescents. *Contemporary Educational Technology*, 10(1), 55–74. <https://doi.org/10.30935/Cet.512531>
- Ceulemans, E. (2018). *Parenting Styles: A Closer Look At A Well-Known Concept*. <https://doi.org/10.1007/S10826-018-1242-X>
- Clark Je, Frick Pj. Positive Parenting And Callous-Unemotional Traits: Their Association With School Behavior Problems In Young Children. *Journal Of Clinical Child And Adolescent Psychology*. 2018;47(S1):S242–S254. Doi: 10.1080/15374416.2016.1253016. [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]

- Coe J.L., Davies P.T., Hentges R.F., Sturge-Apple M.L. Understanding The Nature Of Associations Between Family Instability, Unsupportive Parenting, And Children's Externalizing Symptoms. *Development And Psychopathology*. 2020;32(1):257–269. Doi: 10.1017/S0954579418001736. [Pmc Free Article] [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]
- Conditions. *European Child & Adolescent Psychiatry*. 2021;7:7–13. [Pmc Free Article] [Pubmed] [Google Scholar] [Ref List]
- Denik, R., Sumarni, W., & Si, M. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif*.
- Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 2433–2441.
- Djaali, Muljono, P., & Ramly. (2000). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Cetakan Pe)*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (B. S. Fatmawati (Ed.)). Bumi Aksara.
- Gagne, T. B. (1960). *Unit 3*. 1–27.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke Viii. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giallo R., Treyvaud K., Cooklin A., Wade C. (2013). Mothers' And Fathers' Involvement In Home Activities With Their Children: Psychosocial Factors And The Role Of Parental Self-Efficacy. *Early Child Dev. Care* 183 343–359. [Google Scholar] [Ref List]
- Hairi, N. M. (2019). *Pengaruh Gaya Pengasuhan Authoritative Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Di Tk Negeri 10 Bengkulu Selatan*.
- Hanifah Asma Fadhillah, Dewi Siti Aisyah, Lilis Karyawati. 2021. Dampak Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* Vol. 5 No. 2, November 2021.
- Hapsari, R. W., Ardianti, S. D., & Ismaya, E. A. (2021). *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 5 Nomor 3 Mei 2021 | Issn Cetak : 2580 - 8435 | Issn Online : 2614 - 1337 Doi : Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Pjr.V5i3.8310 Parents ' Role In Assisting Children In Online Learning During Covid- 19 Pandemic Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama*
- Hidayati, N. I. (2014). Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak Sd. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/Persona.V3i01.364>
- Julia, N. (2018). *Parent – Teenager Communication In The Digital Era*. April.
- Kemdikbud (2020). *Surat Edaran No 4 Tahun 2020*. <https://www.kemdikbud.go.id/Main/Blog/2020/03/Se-Mendikbud-Pelaksanaan-Kebijakan-Pendidikan-Dalam-Masa-Darurat-Penyebaran-Covid19>

- Kiran, V. K. (2018). *Parenting Styles As Perceived By Parents And. April.*
- Kuning, D. S., & Prihatmojo, A. (2021). *The Role Of Parents In Motivating The Children In Online Learning Of Candimas 3 Public Elementary School North Lampung In Covid-19 Pandemic. 581(36962), 133–138.*
- Lansford Je, Maone Ps, Dodge Ka, Chang L, Chaudhary N, Tapanya S, Deater-Deckard K. Children's Perceptions Of Maternal Hostility As A Mediator Of The Link Between Discipline And Children's Adjustment In Four Contries. *International Journal Of Behavioral Development. 2010;34:452–461.*
Doi: 10.1177/0165025409354933. [Pmc Free Article] [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]
- Lase, D., Zaluchu, S. E., Daeli, D. O., & Ndraha, A. (2020). *Parents ' Perceptions Of Distance Learning During Covid-19 Pandemic In Rural Indonesia. October.*
<https://doi.org/10.35542/osf.io/hz7t8>
- Laursen, B. (2014). *Parent-Child Communication During Adolescence. May.*
- Lestari, S., & Zifa, M. (2021). *Pandemic, The Role Of Parents In Online Learning During The Covid-19. Cendekiawan, 3(1), 52–58.*
- Liu M., Guo F. (2010). *Parenting Practices And Their Relevance To Child Behaviors In Canada And China. Scand. J. Psychol. 51 109–114. 10.1111/J.1467-9450.2009.00795.X [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List].*
- Magdalena, I., Wahyuni, A., Hartana, D. D., & Tangerang, U. M. (N.D.). *Pengelolaan Pembelajaran Daring Yang Efektif Selama Pandemi Di Sdn 1 Tanah Tinggi. 2, 366–377.*
- Mahananingtyas, E. (2017). *Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa Pgsd. Prosiding Seminar Nasional Hdpgsdi Wilayah Iv, 192–200.*
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 3(1), 122.*
<https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2018). *Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kbi Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018).*
- Marchetti D, Fontanesi L, Di Giandomenico S, Mazza C, Roma P, Verrocchio Mc. The Effect Of Parent Psychological Distress On Child Hyperactivity/Inattention During The Covid-19 Lockdown: Testing The Mediation Of Parent Verbal Hostility And Child Emotional Symptoms. *Front Psychol. (2020) 11:567052. 10.3389/fpsyg.2020.567052 [Pmc Free Article] [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]*

- Maya Rizky Ramadhani, Risma Fernanda, Riska Sari, Hairani Lubis. 2018. Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan. *Psikostudia: Jurnal Psikologi* Vol 7, No 2, Desember 2018, Hlm. 61-70.
- Morris As, Silk Js, Steinberg L, Myers Ss, Robinson Lr. The Role Of The Family Context In The Development Of Emotion Regulation. *Social Development*. 2007;16(2):361-388. Doi: 10.1111/J.1467-9507.2007.00389.X. [Pmc Free Article] [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]
- Nurfadilah, O., Pelatihan, P., Lkp, A., & Paud, P. (N.D.). *Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Nurjanah, S. (2017). *Mesuji Tahun 2017 Oleh : Siti Nurjanah Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1439 H / 2017 M*.
- Papalia, Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2013). *Human Development* (Edisi 10). Salemba Humanika.
- Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 5 Nomor 3 April 2021 | Issn Cetak : 2580 - 8435 | Issn Online : 2614 - 1337 Doi : Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Pjr.V5i3.8310. 5, 656-662.*
- Perrin E.C., Leslie L.K., Boat T. Parenting As Primary Prevention. *Jama Pediatrics*. 2016;170(7):637-638.
Doi: 10.1001/Jamapediatrics.2016.0225. [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]
- Popa E. M. (2022). Reflections And Perspectives On Parental Involvement In Children's School Activity. *Technium Soc. Sci. J.* 30 75-87. [Google Scholar] [Ref List]
- Prendergast S, Macphee D. Parental Contributors To Children's Persistence And School Readiness. *Early Childhood Research Quarterly*. 2018;45:31-44.
Doi: 10.1016/J.Ecresq.2018.05.005. [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]
- Program, D., Pendidikan, S., Sekolah, G., & Dharma, U. S. (N.D.). *Buku Teknik Penyusunan Qurrotu Ayun*. 2017. Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Thufula* Vol. 5 | No. 1 | Januari-Juni 2017.
- Rahmatika Hamdani. 2019. Pengaruh Tipe Pola Asuh Dan Penerimaan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja. *Psikoborneo*, Vol 7, No 2, 2019: 241-249.
- Ren W., Zhu X. (2022). Parental Mediation And Adolescents' Internet Use: The Moderating Role Of Parenting Style. *J. Youth Adolesc.* 51, 1-14. 10.1007/S10964-022-01600-W [Pmc Free Article] [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]
- Sepita Ferazona & Suryanti. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal Of Research And Education Chemistry (Jrec)* Vol 2 No 2 Bulan 10 Tahun 2020.
- Thorell L.B., Skoglund C., De La Peña A.G., Baeyens D., Fuermaier A.B.M., Groom M.J., Christiansen H. Parental Experiences Of Homeschooling During The {Covid-19}

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 6 Nomor 3 (2024) 1123 - 1141 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v6i3.1221

Pandemic: Differences Between Seven European Countries And Between Children With And Without Mental Health

Wang G., Zhang Y., Zhao J., Zhang J., Jiang F. Mitigate The Effects Of Home Confinement On Children During The Covid-19 Outbreak. *The Lancet*. 2020;395(10228):945–947. Doi: 10.1016/S0140-6736(20)30547-X. [Pmc Free Article] [Pubmed] [Crossref] [Google Scholar] [Ref List]

Wood J.J., Mcleod B.D., Sigman M., Hwang W.-C., Chu B.C. Parenting And Childhood Anxiety: Theory, Empirical Findings, And Future Directions. *Journal Of Child Psychology And Psychiatry, And Allied Disciplines*. 2003;44(1):134–151.